



**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI secara umum merupakan produk penafsiran yang mengurai eksistensi isi jagat raya dengan mencantumkan dampak ketika manusia merusaknya. Penafsiran tersebut secara epistemologi menggunakan penafsiran sains modern. Dalam hal ini, penafsiran ekologi sains modern mengandung tabir relasi manusia yang meneman amanah sebagai *khalifah* dengan jagat raya. Sehingga dalam mengurai permasalahan ekologi modern, perlu menggunakan analisis wacana atas epistemologi ekologi kemenag dalam mengurai permasalahan kekinian. Wacana epistemologi yang terbangun dalam tafsir kemenag cenderung menggunakan pendekatan modern yang tidak menitikberatkan kemrosotan moral manusia modern adalah faktor kurang dekatnya manusia dengan nilai-nilai ketuhanan.

Bagi Seyyed Hossein Nasr, guna menemukan solusi atas krisis ekologis, perlu kiranya masuk pada lingkaran problematika di dalamnya. Namun pada wacana yang dibangun oleh tafsir tersebut masih berada diluar lingkaran permasalahan. Maksud dari inti permasalahan adalah manusia modern perlu merekonstruksi hubungan antara manusia dengan alam. Sehingga bagi Nasr, sains modern perlu kembali kepada sains tradisional atau filsafat parenial yang memuat poin penguatan spiritualitas. Filsafat parenial ala Nasr mengungkapkan bahwa manusia harus kembali

kepada spiritual agar nilai dan norma ketuhanan dapat terpegang oleh manusia secara umum.

Di sisi lain, Tafsir tersebut kurang menitik beratkan pemikiran dalam relasi manusia dan jagat raya yang merupakan entitas tunggal sebagai representasi dari Tuhan. Bagi Nasr, hegemoni manusia atas jagat raya disebabkan oleh kurangnya nilai manusia modern dalam menadalami *ruh* yang sejajar dengan makhluk ciptaan Allah yang lain. Pengembangan nilai spiritual pada sains akan berdampak pada manusia sebagai entitas yang sejajar dengan jagat raya dan manusia modern dapat mensakralkan alam.

#### **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mempunyai banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam wacana mengurai permasalahan yang sedang dialami manusia perlu banyak pembahasan kesadaran ekologis guna menemukan solusi yang tepat dan efisien. Sekaligus sebagai bentuk penyempurnaan dan melengkapi penelitian ini. Saran dari penulis kepada penelitian selanjutnya, perlunya penelitian secara mendalam dengan berbagai sudut pandang terhadap penafsiran ekologis pada umumnya, dan mendalami Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup secara khusus. Dalam penafsiran tersebut, penulis hanya mengambil beberapa pembahasan, sehingga harapan penulis untuk penelitian kedepan untuk mengambil pembahasan secara general dan lebih sistematis.